

**STUDI PENENTUAN LOKASI TEMPAT PEMROSESAN
AKHIR (TPA) SAMPAH TAHAP REGIONAL
BERDASARKAN SNI NO. 19-3241-1994
DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI
KABUPATEN KAPUAS HULU**

SKRIPSI

**Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan
Jurusan Teknik Lingkungan**

Oleh:

**KURNIA ATASY
NIM. D1051161023**



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kurnia Atasy

NIM : D1051161023

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Studi Penentuan Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Tahap Regional Berdasarkan SNI No. 19-3241-1994 dengan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Kapuas Hulu”**, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 18 April 2023



Kurnia Atasy



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telp (0561)740186
Email : ft@untan.ac.id Website : teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

**“STUDI PENENTUAN LOKASI TEMPAT PEMROSESAN AKHIR (TPA)
SAMPAH TAHAP REGIONAL BERDASARKAN SNI NO. 19-3241-1994
DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DI KABUPATEN KAPUAS
HULU”**

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh :

KURNIA ATASY
D1051161023

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 18 April 2023 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana teknik.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc. NIP. 197210281998031005
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. NIP. 197711112006041001
Dosen Penguji Utama	: Dr. Robby Irsan, S.T., M.Si. NIP. 198306112008011005
Dosen Penguji Kedua	: Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. NIP. 197802052008122002



Dosen Pembimbing Utama

Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc.
NIP. 197210281998031005

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas kehendak-Nya penelitian dengan judul “Studi Penentuan Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Tahap Regional Berdasarkan SNI No. 19-3241-1994 dengan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Kapuas Hulu” ini dapat terselesaikan. Penelitian ini dilakukan guna memenuhi syarat penyelesaian tugas akhir atau skripsi di Program Studi Teknik Lingkungan Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Selama proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, masukan dan saran dari berbagai pihak. Sehingga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. Ir. Winardi, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Isna Apriani, S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Ochi Saziati, S.Si. M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc., Bapak Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU., dan Ibu Laili Fitria, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping.
6. Bapak Dr. Robby Irsan, S.T., M.Si., Ibu Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si., selaku Dosen Penguji Utama dan Pendamping.
7. Rekan Mahasiswa/i Jurusan Teknik Lingkungan Angkatan tahun 2016 serta segala pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.

Penulis sadar bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan. Sehingga kritik dan saran sangatlah membantu dalam perbaikan tulisan ini. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan referensi.

Pontianak, 18 April 2023
Penulis,

Kurnia Atasy

ABSTRAK

Kabupaten Kapuas Hulu saat ini memiliki 1 (satu) TPA Sampah yang beroperasi di Desa Sibau Hulu. Namun, TPA Sampah Sibau Hulu yang masih bersistem *open dumping* harus segera ditutup dan dicari penggantinya. Hal ini tidak sesuai dengan UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah dan arahan RTRW Kabupaten Kapuas Hulu. Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu juga sedang melakukan perencanaan pembangunan TPA Sampah baru di Desa Kalis Raya. Luas wilayah Administrasi Kabupaten Kapuas Hulu yang cukup luas, yakni mencapai 31.169,19 km² yang dibagi menjadi 23 kecamatan. Menyebabkan Kabupaten Kapuas Hulu masih membutuhkan lokasi alternatif baru untuk dijadikan sebagai lokasi TPA Sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi letak lokasi alternatif TPA Sampah baru lainnya di Kabupaten Kapuas Hulu serta menganalisis apakah lokasi alternatif baru tersebut layak berdasarkan SNI No. 19-3241-1994. Penelitian ini dilakukan pada 20 kecamatan yang berada di Kabupaten Kapuas Hulu dengan menggunakan parameter penilaian tahap regional berdasarkan SNI No. 19-3241-1994. Parameter tersebut terdiri dari: 1) kemiringan lereng; 2) potensi banjir; 3) jarak terhadap badan air; 4) jarak terhadap permukiman; 5) kawasan budidaya pertanian; 6) hutan kawasan lindung; 7) penggunaan lahan; dan 8) jarak terhadap perbatasan daerah. Suatu lokasi dianggap layak apabila memenuhi keseluruhan 8 parameter tersebut. Parameter-parameter tersebut akan diolah menggunakan Sistem Informasi Geografis berupa *Buffering* dan *Overlay*. Sehingga, didapatkan 18 titik lokasi layak TPA Sampah dengan luas total mencapai 123,05 km² dari 17.649,83 km² luas lokasi penelitian. Lokasi layak TPA Sampah terluas yang didapatkan berada pada Kecamatan Semitau dengan luas 69,24 km². Serta lokasi terkecil berada pada Kecamatan Jongkong dengan luas 0,13 km².

Kata kunci: Penentuan Lokasi TPA, Sistem Informasi Geografis, SNI No. 19-3241-1994, TPA Sampah

ABSTRACT

Kapuas Hulu District currently has 1 (one) landfill site operating in Sibau Hulu Village. However, the Sibau Hulu landfill site, which still using an open dumping system, must be closed immediately and a replacement is sought. This is not in accordance with Law number 18 of 2008 regarding waste Management and directions for the RTRW of Kapuas Hulu Regency. The Regional Government of Kapuas Hulu Regency is also planning the construction of a new landfill site in Kalis Raya Village. The administrative area of Kapuas Hulu Regency is quite extensive, reaching 31,169.19 km² which is divided into 23 sub-districts. This has caused Kapuas Hulu District to still need a new alternative location to serve as a landfill site. This study aims to identify the location of alternative locations for another new landfill site in Kapuas Hulu Regency and to analyze whether the new alternative locations are feasible based on SNI No. 19-3241-1994. This research was conducted in 20 sub-districts in Kapuas Hulu Regency using the regional stage assessment parameters based on SNI No. 19-3241-1994. These parameters consist of: 1) slope; 2) potential for flooding; 3) distance to water bodies; 4) distance to settlements; 5) agricultural cultivation areas; 6) protected area forest; 7) land use; and 8) distance to regional borders. A location is considered feasible if it meets all 8 of these parameters. These parameters will be processed using a Geographic Information System in the form of Buffering and Overlay. Thus, 18 feasible locations for landfill site were obtained with a total area of 123,05 km² from 17.649,88 km² of research location area. The widest landfill site feasible location for waste found is in Semitau District with an area of 69,24 km². As well as the smallest location is in Jongkong District with an area of 0,13 km².

Keywords: *Determination of The Landfill Site, Geographic Information System, Landfill Site, SNI No. 19-3241-1994*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Batasan Penelitian	3
1.6 <i>Novelty</i>	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah	7
2.2 Penentuan Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah.....	8
2.3 Parameter Kelayakan Regional	11
2.4 Konsep Dasar dan Peran SIG dalam Penentuan Lokasi TPA Sampah	
14	
2.5 Peta	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Lokasi Penelitian	18
3.2 Teknik Pengumpulan Data	19
3.3 Teknik Analisis Data	20
3.3.1 Penentuan Zona Penelitian.....	21
3.3.2 Analisis Kelayakan Tahap Regional.....	25
3.4 Tahap Penyajian Data.....	26
3.5 Diagram Alir Penelitian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Penilaian Lokasi Layak TPA Sampah	29
4.1.2 Lokasi Layak TPA Sampah	31
4.2 Kriteria Penilaian Regional Pemilihan Lokasi TPA Sampah.....	33
4.2.1 Kemiringan Lereng.....	33
4.2.2 Daerah Potensi Banjir	36
4.2.3 Jarak Terhadap Badan Air	38
4.2.4 Jarak Terhadap Permukiman	41
4.2.5 Kawasan Budidaya Pertanian	44
4.2.6 Kawasan Hutan.....	46
4.2.7 Penggunaan Lahan.....	48
4.2.8 Jarak Terhadap Perbatasan Daerah.....	50
4.3 Lokasi Layak TPA Sampah Tahap Regional	53
4.3.1 Generalisasi Lokasi Layak TPA Sampah	53
4.3.2 Lokasi Layak TPA Sampah Regional.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembaharuan Penelitian (Novelty).....	4
Tabel 3.1 Data Sekunder Penelitian	19
Tabel 3.2 Kriteria Kelayakan Regional	20
Tabel 4.1 Luasan Lokasi Layak TPA Sampah	29
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Regional Zona Layak TPA Sampah	30
Tabel 4.3 Kemiringan Lereng.....	34
Tabel 4.4 Kawasan Potensi Banjir.....	36
Tabel 4.5 Kawasan Hutan.....	48
Tabel 4.6 Daftar Nama Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2021	48
Tabel 4.7 Lokasi Layak TPA Sampah Tahap Regional	57
Tabel 4.8 Jarak Terdekat Lokasi Layak TPA Sampah Terhadap Parameter Penilai	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta lokasi penelitian	18
Gambar 3.2 Peta zona penelitian 1	22
Gambar 3.3 Peta zona penelitian 2	23
Gambar 3.4 Peta zona penelitian 3	24
Gambar 3.5 Peta zona penelitian 4	25
Gambar 3.6 Diagram alir penelitian	28
Gambar 4.1 Peta lokasi layak TPA sampah	32
Gambar 4.2 Peta kelas kemiringan lereng	35
Gambar 4.3 Peta potensi banjir.....	37
Gambar 4.4 Peta badan air.....	40
Gambar 4.5 Peta jarak permukiman	43
Gambar 4.6 Peta kawasan budidaya pertanian	45
Gambar 4.7 Peta kawasan hutan.....	47
Gambar 4.8 Peta perkebunan kelapa sawit	49
Gambar 4.9 Peta perbatasan kabupaten.....	52
Gambar 4.10 Peta lokasi layak TPA sampah sebelum generalisasi	54
Gambar 4.11 Peta kejadian banjir tahun 2019-2022	55
Gambar 4.12 Peta generalisasi lokasi layak TPA sampah terhadap kejadian banjir	

DAFTAR LAMPIRAN

Peta Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 2

Peta Detail Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 2

Peta Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 3

Peta Detail Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 3

Peta Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 4

Peta Detail Lokasi Layak TPA Sampah Zona Penelitian 4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kapuas Hulu memiliki 1 (satu) Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang berada di Desa Sibau Hulu, Kecamatan Putussibau Utara dengan luas lahan ± 1 Ha (satu hektar). Saat ini, Kabupaten Kapuas Hulu membutuhkan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah yang baru, dikarenakan kondisi TPA Sibau Hulu yang sudah tidak layak untuk digunakan. TPA Sibau Hulu tidak layak lagi digunakan dikarenakan masih bersistem *Open Dumping* (terbuka) sehingga tidak sesuai dengan arahan UU No. 18 Tahun 2008. Lokasi TPA Sibau Hulu yang juga tidak sesuai arahan RTRW Kabupaten Kapuas Hulu dikarenakan hak milik tanah yang masih pinjam-pakai dan juga terletak di tepi jalan utama Lintas Utara yang merupakan jalan negara (Trans Kalimantan-Jalan Nasional). Dengan luas lahan yang hanya ± 1 Ha, TPA Sibau Hulu juga diprediksi hanya bisa bertahan 1 (satu) sampai 2 (dua) tahun, karena sudah over kapasitas (2017).

Tahun 2017, Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu sudah merencanakan pembuatan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah baru yang akan direalisasikan pada tahun 2018. Namun, rencana lokasi TPA sampah baru yang berada di Desa Seluan Kecamatan Putussibau Utara tidak dapat dilanjutkan dikarenakan lokasi tersebut masuk ke dalam Kawasan Hutan dan harus dipindahkan. Saat ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu sedang merencanakan pembangunan TPA sampah baru di Desa Kalis Raya, Kecamatan Kalis dengan sistem *Controlled landfill* yang sudah sesuai dengan arahan RTRW Kabupaten dan sekarang sedang dilakukan kajian studi kelayakan geolistrik serta penyusunan DED TPA. Luas lahan TPA Kalis Raya mencapai 2,4 ha. Perencanaan lokasi TPA Kalis Raya saat ini sudah sampai di rencana pembagian wilayah pelayanan prioritas serta *Basic* Desain pengembangan TPA Kalis berdasarkan Laporan Antara Penyusunan PTMP dan DED TPA Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2021.

Kabupaten Kapuas Hulu merupakan kabupaten terluas kedua di Kalimantan Barat dengan luas wilayah seluas 29.841 km², hal ini menyebabkan

Kabupaten Kapuas Hulu masih membutuhkan TPA Sampah baru lainnya. Karena TPA Sampah Kalis Raya tidak dapat melayani keseluruhan Kawasan Kabupaten Kapuas Hulu secara efektif disebabkan oleh jarak tempuh pengangkutan sampah yang jauh. Sehingga, perlu dilakukan sebuah penelitian untuk mencari calon lokasi alternatif TPA sampah baru lainnya di Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan penelitian terdahulu dari Mizwar (2012), Pattiasina, et al (2018), Jonatan (2019) serta Anggara, et al (2021) penentuan lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dilakukan berdasarkan kriteria penilaian Regional dan Penyisihan SNI No. 19-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah dengan menggunakan bantuan aplikasi geospasial Sistem Informasi Geografis (SIG).

Oleh karena itu, Penelitian ini akan dilakukan dengan judul **“Studi Penentuan Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Tahap Regional Berdasarkan SNI No. 19-3241-1994 dengan Sistem Informasi Geografis di Kabupaten Kapuas Hulu”** dan lokasi penelitian akan berfokus pada 20 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu dengan menggunakan bantuan aplikasi spasial SIG dan didukung oleh parameter penilaian berdasarkan SNI No. 19-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Di mana lokasi alternatif yang layak untuk dijadikan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah baru di Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Apakah Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah alternatif yang didapatkan sudah layak berdasarkan kriteria penilaian Regional SNI No. 19-3241-1994?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi lokasi alternatif Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah baru di Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Menganalisis tingkat kelayakan lokasi alternatif Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan kriteria

penilaian Regional SNI No. 19-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Memberikan rekomendasi lokasi alternatif Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah baru di Kabupaten Kapuas Hulu selain TPA Sampah di Kecamatan Kalis.
2. Menghasilkan Peta Kesesuaian Lahan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah di Kabupaten Kapuas Hulu berdasarkan Kriteria Penilaian Regional SNI No. 19-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Pembuangan Akhir Sampah.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pada penelitian ini meliputi:

1. Lokasi studi penelitian hanya dilakukan di 20 Kecamatan di Kabupaten Kapuas Hulu yang dibagi menjadi 4 zona penelitian.
2. Pembagian zona penelitian berdasarkan lokasi Ibu Kota Kecamatan, Jaringan Jalan serta Sebaran Tutupan Lahan (Kawasan Hutan Lindung dan Taman Nasional).
3. Penelitian hanya akan dilakukan dalam 1 (satu) Tahapan, yaitu Tahap Regional.
4. Parameter penilaian regional yang digunakan yakni kemiringan lereng, potensi banjir, jarak terhadap badan air, jarak terhadap permukiman, kawasan budidaya pertanian, kawasan hutan, penggunaan lahan, serta jarak terhadap perbatasan daerah.
5. Penelitian dilakukan dengan analisis geospasial dengan perangkat lunak Sistem Informasi Geografis (SIG) berupa Aplikasi Arc.Map versi 10.8.
6. Peta-peta dasar yang digunakan pada penelitian ini berupa Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu; Peta Tutupan Lahan Kabupaten; Peta Potensi Banjir Kabupaten; Peta Kawasan Hutan; serta Peta Kemiringan Lereng Kabupaten.

7. Peta dasar yang digunakan berdasarkan Peta Rencana Tata Ruang Tahun 2014-2034 dalam bentuk *Shapefile* (.shp) dan *Portable Document Format* (.pdf).
8. Penilaian kelayakan lokasi alternatif Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah berdasarkan Kriteria Kelayakan Regional SNI No. 19-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi Pembuangan Akhir Sampah.

1.6 Novelty

Tabel 1.1 Pembaharuan Penelitian (*Novelty*)

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Andy Mizwar, 2012	Penentuan Lokasi Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Sampah Kota Banjarbaru Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Untuk menentukan lokasi Tempat Pengolahan Akhir (TPA) Sampah Kota Banjarbaru di wilayah Kecamatan Cempaka menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)	Penentuan lokasi TPA dilakukan melalui tiga tahap penilian. Penilaian Tahap Pertama dilakukan dengan metode <i>Binary</i> . Penilaian tahap kedua dilakukan dengan metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dan <i>Weighted Linear Combination</i> (WLC). Penilaian tahap ketiga (kelayakan rekomendasi) dilakukan dengan metode <i>overlay</i> peta hasil penilaian tahapan sebelumnya.	Penilaian tahap pertama (kelayakan regional) dihasilkan tujuh lokasi zona layak TPA dengan luas total ±403.448ha atau 2,75% dari luas Kecamatan Cempaka. Penilaian tahap kedua (kelayakan penyisih) dihasilkan nilai kesesuaian tujuh lokasi zona layak TPA tersebut adalah 64 atau termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian sedang. Hasil akhir penelitian ini, dari tujuh lokasi yang termasuk dalam kategori zona layak TPA hanya satu lokasi yang dapat direkomendasikan untuk menjadi lokasi TPA Sampah Kota Banjarbaru, yaitu lokasi 4 yang terletak dibagian timur Kecamatan Cempaka.
2	Melinda Kimberley Pattiasina, Linda Tondobala dan Ricky S.M. lakat. 2018	Analisis Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Berbasis <i>Geography Information System</i> (GIS) di Kota Tomohon	Mengetahui tahapan pemilihan lokasi TPA sesuai standar yang berlaku dengan menggunakan analisis <i>Geography Information System</i> (GIS). Mengetahui faktor-faktor penentu dalam pemilihan lokasi TPA berdasarkan karakteristik wilayah Kota	Pendekatan Studi dengan pendekatan Deskriptif Kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif <i>Binary</i> dalam proses analisis <i>Overlay</i> peta. Metode analisis data berdasarkan 3 tahapan pemilihan lokasi TPA dalam	Berdasarkan hasil analisis tahap penyisih maka diperoleh lokasi 1 dan 2. Lokasi 1 di Kelurahan Pinaras, Tomohon Selatan sudah memenuhi kriteria untuk lokasi TPA. Namun lokasi 1 berbatasan dengan wilayah sonder di mana terdapat permukiman di wilayah sonder yang

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Tomohon. Diperoleh alternatif lokasi TPA di Kota Tomohon.	SNI 03-3241-1994 tentang Tata Cara Pemilihan Lokasi TPA.	cukup dekat dengan lokasi 1. Berdasarkan pertimbangan tersebut alternatif lokasi TPA di Tomohon adalah lokasi 2 di Kelurahan Tara-tara 1 Tomohon Barat, dengan pertimbangan utama bahwa lokasi ini berdekatan dengan TPA eksisting sehingga pemerintah dapat melakukan pengembangan saja dari TPA eksisting.
3	Ongky Reza Jonatan. 2019	Analisis Penentuan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Alternatif Kecamatan Wates Kabupaten Kediri	menganalisis kesesuaian lahan TPA, daya tampung TPA lima tahun ke depan dan lokasi alternatif TPA.	Jenis Penelitian <i>cross sectional</i> dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis tumpang tindih dan proyeksi tumpukan sampah lima tahun kedepan.	Hasil overlay dan matriks kesesuaian TPA yang sudah ada tidak sesuai dan seharusnya tidak boleh dibangun TPA. Perhitungan proyeksi Kebutuhan lahan di kecamatan Wates yang didapat sangat besar yaitu 445.469,27 m ² dan mengganggu keberadaan lahan produktif. Kecamatan Wates tidak bisa dipakai untuk tempat pembuangan akhir karena 3 dari 5 kesesuaian yang ada di matriks kesesuaian mengatakan tidak sesuai.
4	Ongky Anggara, Indri Nurlisa Febrina, Agel Vidian Krama dan Dudung Muhally Hakim. 2021	Penentuan Alternatif Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) di Kota Bandar Lampung Menggunakan Sistem Informasi Geografis	Untuk menentukan dan memilih lahan alternatif TPA sampah di Kota Bandar Lampung dengan memenuhi aspek-aspek yang mengacu dalam standar SNI dengan menganalisis secara spasial menggunakan Sistem Informasi Geografis. Diharapkan dapat menjadi rujukan pemerintah Kota Bandar Lampung dalam menentukan lokasi alternatif TPA Bakung sebagai upaya dalam mengurangi	Penelitian ini menggunakan data spasial yang terdiri dari data geologi, hidrogeologi, topografi, daerah lindung, banjir, tata guna lahan. Analisis yang dilakukan adalah metode skoring. Selanjutnya dilakukan interpretasi melalui analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis SIG yang mengacu pada SNI 03-3241-1994. Skoring dan pembobotan	Hasil Alternatif TPA sampah berada pada 2 lokasi alternatif pada wilayah Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Kemiling dengan total luas sebesar 477.48 Hektar.

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			volume sampah dan dampak lingkungan yang ada.	dilakukan pada tahap penyisih. Dilanjutkan dengan validasi lapangan yang dilakukan menggunakan metode random sampling. Pengambilan sampelnya dilakukan secara acak atau random.	